

BAB III

GAMBARAN UMUM DAN IMPLEMENTASI MODEL SEKOLAH ALAM DI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI AR-RIDHO SEMARANG

A. Gambaran Umum Sekolah Alam di Pendidikan Anak Usia Dini Ar-Ridho Semarang

1. Tinjauan Historis

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Alam Ar-Ridho Semarang merupakan sebuah lembaga pendidikan dibawah naungan yayasan Ar-Ridho Semarang. PAUD Alam Ar-Ridho merupakan Sekolah Alam satu-satunya di Semarang. Walaupun demikian PAUD Alam Ar-Ridho merupakan sekolah yang tidak kalah kualitasnya jika dibandingkan dengan sekolah PAUD lainnya. Hal itu dapat dibuktikan dari sejak berdirinya sampai sekarang perkembangannya semakin baik, walaupun harus bersaing dengan sekolah PAUD lainnya baik swasta maupun negeri. Adapun latar belakang dan tujuan berdirinya TK dan PAUD Ar-Ridho Bukit Kencana Jaya Semarang adalah sebagai berikut :

Berawal dari gagasan yang dimunculkan oleh Bapak H. Nurul Khamdi, B. Eng beserta teman-teman dekatnya yang ingin mencerahkan manusia berkualitas dalam urusan dunia maupun akhirat, maka pada tahun 1996 di dirikan TK Islam terpadu. Kemudian atas saran dari temen-temannya juga, beliau bermaksud mendirikan sebuah SD yang mirip sekolah lanjutan setelah PAUD. Sebelum mendirikan PAUD ini, bapak H. Nurul Khamdi beserta stafnya melakukan studi banding di Sekolah Alam Ciganjur Jakarta. Dari sinilah, muncul ide untuk mendirikan dan mendesain yang serupa di Semarang. Dana yang digunakan dalam membangun lembaga pendidikan tersebut diperoleh dari donatur yaitu dengan mengajukan proposal kepada para mukhsinin. Disamping itu biaya gedung juga diperoleh dari wali murid.

Dilihat dari latar belakang berdiri dan usaha untuk membuat sekolah alam dengan model pembelajaran yang bersahabat sekaligus

mendekatkan peserta didik dengan alam. Di samping itu alam mengandung berbagai bahan pelajaran yang dapat digali untuk diketahui dan dimanfaatkan oleh siswa. Kemudian Allah juga menyuruh manusia untuk berfikir dan merenungkan seluruh aspek-aspek penciptaan dan memerintahkan manusia menggunakan nalar dan potensi-potensi lainnya untuk menemukan rahasia-rahasia alam.¹

Dengan adanya konsep "*long life education*" pendidikan berlangsung seumur hidup, yang menjadi tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat dan pemerintah. Selain itu rintisan Sekolah Alam Ar-Ridho menjadi bentuk layanan pendidikan untuk anak usia dini sesuai dengan basis lokal yaitu alam sekitarnya. Atas dukungan dari berbagai elemen masyarakat dan didukung memiliki tempat, sarana pendidikan dan memiliki guru yang profesional sesuai kebutuhan dibidangnya serta program pembelajaran yang berbasis alam.²

Keinginan tersebut pada akhirnya tercapai berkat usaha maksimal, sebab pandangan bu mia inayati bahwa anak pada masa itu waktunya bermain dan belajar. Usaha untuk menjadikan sekolah yang selalu berinovasi dan kreatif untuk menyempurnakan sistim, metoda dan prakteknya. tujuan untuk mencetak manusia berkualitas dari dua aspek yaitu aspek spiritual yang bertujuan untuk mencapai kebahagiaan akhirat dan aspek intelektual untuk membekali diri guna mengarungi kehidupan dunia menjadi generasi unggul (*khoiru ummah*)

2. Letak Geografis

PAUD Alam Ar-Ridho terletak di Semarang Selatan, tepatnya terletak di jalan Kelapa Sawit I, Blok AA Bukit Kencana Jaya, Kelurahan Meteseh Kecamatan Tembalang Kabupaten Semarang. PAUD ini menempati tanah seluas 12.15 m2, luas bangunan 212,07 m2.³ Gedung

¹ Mahdi Ghulsyani, *Filsafat Sains Menurut Al-Qur'an*, (Bandung, Mizan, 1996), hlm. 50.

² Wawancara dengan Ibu Mia selaku direktur sekolah alam Ar Ridho pada tanggal 06 Mei 2010

³ Dokumentasi PAUD Ar Ridho

ruang kelas PAUD Alam Ar-Ridho berbentuk saung yaitu lantainya terbuat dari papan dan dinding gedungnya tidak penuh sampai atap tapi hanya setengah saja yang dibuat dari papan juga.

Secara fisik, gedung PAUD Alam Ar-Ridho memang berbeda dengan gedung-gedung PAUD lainnya. Hal ini disesuaikan dengan nama PAUD yaitu PAUD Alam Ar-Ridho. Tujuan dibuat gedung yang seperti itu adalah agar siswa dapat bebas melihat keadaan alam sekitar sehingga proses belajar mengajar tidak membosankan.

Gedung PAUD Alam Ar-Ridho berada di lantai satu, dari ruang gedung digunakan sebagai kantor, PAUD (TK dan play group). Walaupun gedungnya sederhana, bukanlah suatu halangan untuk menciptakan suatu tempat yang nyaman dan menyenangkan dalam kegiatan belajar mengajar.

Letak bangunan gedung PAUD Alam Ar-Ridho Semarang secara garis besar dapat dijelaskan sebagai berikut : sebelah barat merupakan Desa Bulusan, sebelah utara PAUD Alam Ar-Ridho merupakan persawahan, sebelah timur PAUD Alam Ar-Ridho merupakan Dukuh Teleh Desa Meteseh, sedangkan disebelah selatan merupakan perumahan bukit kencana jaya. Meskipun berada di luar pusat kota, namun lokasi tersebut mudah dijangkau dan ramai lalu lintas menuju kepada perumahan Bukit Kencana yang padat penghuninya.

Demikian gambaran letak geografis secara singkat, untuk lebih jelasnya gambaran lokasi PAUD Alam Ar-Ridho dapat dilihat pada peta dan denah lokasinya sebagaimana terlampir (lampiran I).

3. Visi dan Misi Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Ar-Ridho Semarang

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Ar-Ridho Semarang merupakan sebuah lembaga yang mengkomunikasikan ide dan metode kreatif manusia dalam proses pembelajaran aktif. Didirikan oleh sekelompok insan dari berbagai disiplin ilmu yang mempunyai kepedulian terhadap masalah pendidikan, pengembangan media teknologi dan

pengembangan sumber daya manusia. PAUD Ar-Ridho berupaya menjadi sebuah wahana tumbuh dan berkembangnya peserta didik dalam proses pembelajaran yang menyelaraskan kemampuan emosional, intelektual, dan spiritual.

a. Visi

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Ar-Ridho Semarang dengan segala potensi dan kemampuan berupaya untuk mendidik siswanya dengan tujuan besarnya menjadi sekolah yang selalu berinovasi dan kreatif untuk menyempurnakan sistem, metoda dan praktek pendidikan dengan Islam sebagai landasan dan titik tolak falsafahnya dan menyebarkan keseluruh Indonesia⁴

b. Misi

Adapun misi pendidikan anak usia dini (PAUD) Ar-Ridho Semarang antara lain :

1. Membekali guru agar inovatif dan kreatif serta berdedikasi tinggi
2. Membangun manajemen sekolah yang amanah serta profesional
3. Mendidik siswa menjadi generasi unggul (*khoiru ummah*)
4. Mendorong masyarakat memahami konsep pendidikan yang benar

Adapun target pendidikan anak usia dini (PAUD) Ar-Ridho Semarang ditargetkan menghasilkan siswa yaitu beriman dan berakhlakul karimah, berbudaya ilmiah, berjiwa leadership dan berjiwa entrepreneurship.⁵

4. Struktur Organisasi

Di PAUD Ar-Ridho sangat cakap menjalankan arus manajemen organisasi. Organisasi yang baik yaitu organisasi yang mampu

⁴ *Ibid*,

⁵ Wawancara dengan Ibu Indah selaku kepala Sekolah PAUD Alam Ar Ridho pada tanggal 20 Mei 2010

berkembang sesuai arah perkembangan zaman. Struktur kelembagaan dan sistem pengelolaan yang ada, sesuai hirarki kerja, maka garis komando dari atas ke bawah, tanggung jawab dan pelaksanaan tugas sesuai dengan urutan yang telah ditentukan. Hal ini sebagai upaya mewujudkan sistem manajemen yang solid. (Susunan pengurus PAUD Ar-Ridho terlampir).

5. Keadaan Guru

Guru sebagai pendidik merupakan orang yang berkompoten dibidangnya yaitu mendidik anak agar dapat mengembangkan segala potensinya. PAUD Alam Ar-Ridho merupakan lembaga pendidikan yang menyadari akan pentingnya seorang pendidik yang berkualitas, sehingga rasio jumlah perbandingan antara guru dan anak, kompetensi serta latar belakang pendidikan pendidik, menjadi prioritas utama. Di PAUD Alam Ar-Ridho seorang pendidik harus seseorang yang berpengalaman dan mempunyai kemampuan dalam mendidik.

Guru di PAUD Alam Ar-Ridho harus memiliki dedikasi, kompetensi, loyalitas, responbility dan kreatifitas. Perbedaan siswa sangat diperhatikan oleh mereka. Tanggung jawab guru tidak hanya mengejar, tetapi juga bertanggung jawab agar jangan sampai terlambat untuk mengetahui kelemahan anak. Untuk membantu anak yang kurang pihak sekolah melakukan komunikasi dengan orang tua. (Guru PAUD Ar-Ridho terlampir)

6. Keadaan Siswa

Siswa PAUD Alam Ar-Ridho merupakan peserta didik yang berasal dari masyarakat sekitar dan warga lain yang mengetahui keunikan dari Sekolah Alam ar Ridho. Dari rekrutmen peserta didik yang dilakukan ada 150 murid dan terbagi dalam 5 kelas. Dengan pembagian play group 1 kelas, TK A dua kelas dan TK B dua kelas. Pada tahun pelajaran 2009/2010 PAUD Ar Ridho mempunyai murid sejumlah 126 dengan perincian:

Play group	:	25 Siswa
TK A1	:	22 Siswa
TK A2	:	24 Siswa
TK B1	:	28 Siswa
TK B2	:	27 Siswa

Untuk rentang usia anak juga dibatasi, kelas TK A untuk usia anak tiga tahun sepuluh bulan. Sedangkan untuk kelas TK B untuk usia anak empat tahun sepuluh bulan, dan untuk Play group disesuaikan dengan kesepakatan orang tua.⁶

7. Sarana dan Prasarana

Adapun sarana dan prasarana yang ada PAUD Alam Ar-Ridho antara lain :

1. Area bak pasir, ayunan dan papan luncur
2. Area outbond anak
3. Ruang kelas
4. Ruang komputer
5. Mobil transportasi
6. Kamar mandi
7. Perpustakaan
8. Masjid
9. Amplifayer
10. Mainan Indoor
11. Mainan Outdoor
12. LCD, TV, orgent dan Radio Tape
13. Internet hotspot area
14. dll.

Sebagai upaya mewujudkan pendidikan anak yang sesuai dengan kebutuhan anak. Di PAUD Alam Ar-Ridho memiliki penunjang kegiatan

⁶ Wawancara dengan bu Indah tanggal 03 Juni 2010

belajar mengajar dan disesuaikan dengan keadaan yang semestinya terjadi pada anak didik, diantara kegiatan penunjang untuk perkembangan anak tersebut diantaranya dengan *Outing*. Pelaksanaan *Outing* dilakukan terintegrasi dalam mata pelajaran yang biasanya dilakukan setiap 1-2 minggu satu kali, bahkan untuk mengenalkan lokalitas kedaerahan biasanya anak didik di ajak mengunjungi tempat yang menjadi *icon* daerah, misal anak di ajak ke lawang sewu.⁷

B. Sistem Pembelajaran Umum Model Sekolah Alam di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Ar-Ridho Semarang

Pembelajaran pendidikan anak usia dini merupakan kegiatan belajar mengajar yang berpusat pada anak. Pada masa ini anak mengalami beragam peristiwa, maka sistem pembelajaran yang dibangun sangat menekankan kepada anak didik untuk bisa mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang maksimal. Pada masa ini mereka atau anak-anak disebut sebagai masa emas (*golden age*) yang memiliki perkembangan intelektual mencapai 50%, pada usia 4-8 tahun mencapai 80% dan akan terus mengalami perkembangan berkelanjutan.

Dalam proses pembelajarannya secara umum PAUD Alam Ar-Ridho menggunakan kurikulum berbasis kompetensi (KBK) yang disempurnakan dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP). Dengan maksud dari penjabaran yang lebih spesifik pada pelaksanaannya yaitu di tambah kurikulum lokal, dikaitkan dengan *local wisdom* (kearifan lokal).

Sebagai sekolah berbasis agama Islam, maka kurikulum yang digunakan dan dikembangkan sedemikian rupa menjadi penting untuk mendesainnya dengan menyandingkan melalui strategi pendekatan pembelajaran terintegrasi. Dalam penyajiannya materi dan desain pembelajarannya berbasis pada lingkungan sekitar seperti berkebun. Lebih jauh lagi penggunaan kurikulum dengan strategi pendekatan *contextual*

⁷ *Ibid.*

teaching and learning (CTL) untuk dapat menanamkan nilai dengan memanfaatkan realitas lingkungan. Antara materi dan situasi menjadi saling terkait sehingga pembelajaran dapat dimaksimalkan secara menyeluruh.

Bermain diantaranya merupakan suatu aktivitas yang langsung, spontan di mana seorang anak berinteraksi dengan orang lain, benda-benda di sekitarnya, dilakukan dengan senang (gembira) atas inisiatif sendiri, menggunakan daya khayal (*imaginatif*), menggunakan panca indera, dan seluruh anggota tubuhnya. Anak menemukan nikmatnya dalam belajar. Sedangkan belajar dijadikan satu kegiatan dalam kegiatan pembelajaran bermain anak, dan inilah yang diterapkan dengan menciptakan kesenangan (*fun learning*) pada pelaksanaannya sehingga pendekatan dalam pembelajaran dengan beragam dilakukan untuk mendukung segala aktifitas.

Jadwal pelaksanaan kegiatan PAUD Alam Ar-Ridho, menggunakan ketentuan yang berlaku oleh Dinas Pendidikan, dengan acuan Menu Generik dari Direktorat PAUD, tapi dikolaborasikan dengan pendekatan *Webbed* (jejaring) yang disesuaikan dengan lingkungan, budaya lokal serta media belajar yang sederhana kreatif dan edukatif. Sesuai dengan perkembangan anak, program untuk PAUD alam ar-ridho yang dilaksanakan menggunakan model bahan ajar melalui *lesson plan*⁸ dan *weekly*.⁹ Berikut ini adalah jadwal kegiatan harian PAUD Ar ridho:

- 07.00 – 07.30 WIB Anak datang dan bermain di luar ruangan
- 07.30 – 09.00 WIB Kegiatan pembukaan dengan membaca doa, hafalan surat, qiro'ati dll.
- 09.00 – 09.30 WIB Istirahat.
- 09.30 – 10.30 WIB Kegiatan belajar lanjutan (ke 2)
- 10.30 – 11.00 WIB Kegiatan Penutup
- 11.00 WIB Pulang

⁸ Lesson Plan merupakan perencanaan pembelajaran yang dibuat untuk integrasi tematik dalam satu semester.

⁹ Weekly merupakan istilah yang digunakan untuk rencana pembelajaran dalam bentuk mingguan RPP ini dibuat dengan model tematik sehingga sistim pembelajaran dilaksanakan secara *integrated*

Sangat jelas sekali bahwa sistem pembelajaran berorientasi pada anak yang memadukan kurikulum pembelajaran bpusat pada anak melalui pendekatan pembelajaran *active learning*, *fun learning* dan *child centered learning*. Dibawah ini ada dua penerapan perangkat kurikulum yang dipakai di PAUD Ar Ridho, yaitu :

1. Kurikulum DIKNAS

Menggunakan kurikulum diknas dengan pengembangan dalam pembelajaran (silabus, materi, kegiatan belajar mengajar, aspek keterpaduan, dengan dienu Islam). Menerapkan sistem kurikulum berbasis kompetensi secara bertahap tahun 2000-2009 KBK diterapkan di kelas A dan B tahun ajaran 2000-2009. Mata pelajaran yang disajikan dalam kurikuum DIKNAS meliputi :

- a. Moral dan nilai-nilai agama
- b. Sosial, Emosional dan Kemandirian
- c. Bahasa
- d. Kognitif, ada 2 yaitu:
 - Matematika
 - Sains
- e. Fisik Motorik
 - Motorik halus
 - Motorik kasar
- f. Seni

2. Kurikulum KHAS

Kurikulum khas merupakan pengembangan agama Islam dengan meluaskan aspek *life skill*, mulai tahun ajaran 2000-2009 telah diterapkan sistem kurikulum berbasis kompetensi. Mata pelajaran yang terangkum dalam kurikulum khas (Pendidikan Agama Islam) ini meliputi:

- a. Aqidah

- Mata pelajaran aqidah ditujukan untuk mengenalkan siswa bahwa Allah SWT sebagai Tuhan mereka, Allah sebagai pencipta, dan Allah sebagai pemberi Rizki
 - Target-target materi per kelas disesuaikan dengan perkembangan siswa
 - Memberikan bekal kemampuan untuk mengikuti pendidikan di SD
- b. Praktek ibadah
- Memberikan kemampuan dasar kepada siswa tentang hukum Islam, khususnya dalam ibadah Mahdhoh
 - Mendorong, membina dan membimbing siswa untuk mengamalkan ibadah-ibadah yang disyariatkan
 - Memberikan bekal kemampuan untuk mengikuti pendidikan di SD
- c. Akhlaq
- Memberikan kemampuan dasar kepada siswa tentang akhlaq yang baik (akhlaqul karimah)
 - Mendorong, membina dan membimbing siswa dalam mengamalkan adab-adab, akhlaq terpuji yang disyariatkan
 - Memberikan bekal kemampuan untuk mengikuti pendidikan di SD
- d. Shiroh
- Memberikan kemampuan dasar kepada siswa untuk mengenal dan mempelajari peristiwa-peristiwa sejarah dan peradaban Islam
 - Menanamkan nilai-nilai keteladanan para pembawa risalah dan kreatifitas peserta didik dalam kehidupan sehari hari
 - Memberikan bekal kemampuan untuk mengikuti pendidikan di SD
- e. Pengajaran membaca A-Qur'an: Metode qiro'ati
- Memberikan kemampuan hingga taraf mahir bagi siswa untuk persiapan membaca alQur'an sesuai target
- f. Tahfidzul qur'an/surat-surat pendek

- Mendorong membina dan membimbing siswa untuk suka/mencintai menghafal alQur'an dan mengamalkannya dalam keseharian
- g. Hadits dan Doa sehari-hari
- Mendorong membina dan membimbing siswa untuk suka/mencintai menghafal hadits, doa dan mengamalkannya dalam keseharian

C. Model Sekolah Alam di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Ar-Ridho Semarang

Taman kanak-kanak atau yang sering disebut dalam rumpun PAUD, sebagai lembaga pendidikan anak usia dini yang merupakan bagian terpenting dari rangkaian sistem sebagai upaya mengantarkan anak untuk memasuki jenjang pendidikan dasar. Pembelajaran anak usia dini atau TK merupakan bentuk pendidikan yang menyediakan program kegiatan belajar mengajar yang utuh. Pada jenjang pendidikan potensi anak-anak yang berhubungan dengan kecerdasan (*intellegence*), keterampilan (*skill*), bahasa (*language*), perilaku bersosialisasi (*social behaviour*), fisik (*motorik*) maupun kesenian (*estetika*) mulai tumbuh dan berkembang.

Hal ini dilandasi oleh pembinaan kehidupan beragama yang bertujuan untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT. Maka bimbingan dan bantuan terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak secara profesional mutlak diperlukan agar kemampuan dan keterampilan anak-anak pada usia ini dapat berkembang secara maksimal. Untuk mencapai tujuan tersebut perlu adanya dukungan dari guru yang profesional dan lingkungan belajar yang mengasyikan serta media atau alat pembelajaran yang menarik.

Seorang pendidik dalam proses pembelajaran dituntut untuk kreatif dan inovatif. Sebab dengan pendekatan kreatif anak dapat diajak untuk bisa menemukan hal baru. Salah satu faktor yang paling urgen yaitu dalam pembelajaran, maka perlu menciptakan hal yang baru menyenangkan dan enak di terima. Setidaknya membuat anak betah atau dapat mengangap

sekolahan sebagai rumah kedua (*second home*) setelah keluarga, diantaranya dengan memahami keinginan anak dalam sikap dan perilakunya.¹⁰

Pengajaran atau pembelajaran merupakan hal yang sangat unik dan kompleks, karena didalam pengajaran merupakan profesi yang membutuhkan keterampilan memadai. Pada dasarnya pembelajaran anak-anak berorientasi pada prinsip-prinsip perkembangan anak dan berorientasi pada kebutuhan anak. Metode belajar yang ada di PAUD Alam Ar-Ridho yaitu menggunakan lingkungan alam sekitar. Penggunaan lingkungan alam sekitar tidak hanya sebagai obyek observasi saja tetapi juga sebagai sarana dalam proses pembelajaran (*learning experience*).

Pokok program pembelajaran untuk anak-anak di PAUD Ar-Ridho adalah materi-materi pembelajaran yang dapat dicapai melalui beberapa lingkup materi pendidikan yang sesuai dengan perkembangan anak dan kegiatan lain yang menunjang kemampuannya. Lingkup materi pembelajaran di PAUD Ar-Ridho tidak terlepas dari ciri khas pendidikan dengan model sekolah alam yang memfokuskan pendidikan moral akhlak.

Anak sejak kecil dibiasakan bersahabat dengan lingkungan (*ekologi*) melalui pembelajaran yang didesain sedemikian rupa dengan pendekatan jejaring (*webbed*). Alam lingkungan disekitarnya dijadikan wahana dan media dalam proses pembelajarannya, sehingga proses keterpaduan dari segala aspek dapat menyatu dalam diri peserta didik, guru dan lingkungan. Dengan menggunakan metode belajar aktif dimana guru betul-betul berfungsi sebagai fasilitator sehingga akan tercipta suasana belajar yang akan menimbulkan kreatifitas dan kapabilitas dengan lebih optimal (*Student Centris*).

Salah satu model pembelajaran yang diterapkan di PAUD Alam Ar-Ridho yang menjadi ciri khasnya adalah menggunakan alam sekitarnya sebagai obyek (media) dalam pelaksanaan dalam pembelajaran. Hal ini menjadi keunikan tersendiri yang tidak dimiliki oleh lembaga sekolah PAUD pada umumnya, karena dalam proses pembelajaran anak didik dilibatkan

¹⁰ Martuti, A., *Mengelola PAUD (Dengan Aneka Permainan Meraih Kecerdasan Majemuk)*, (Yogyakarta : Kreasi Wacana, 2008), hlm. 77

langsung. Dengan tujuan anak dapat merasakan langsung dengan pengalaman belajar (*learning experience*) melalui simulasi, pengamatan, dan praktek nyata melalui penyelarasan dengan materi tematik yang sudah disiapkan sesuai dengan *lesson plan* dan *weekly*.

Proses pembelajaran guru bukan sebagai instruktur tapi menjadi fasilitator yang mampu menciptakan suasana pembelajaran kreatif, lebih menarik dan menyenangkan. Diantaranya adalah dengan mengembangkan kreatifitas anak melalui keakraban antara guru dan murid dengan distimulasi melalui berbagai cara sehingga belajar terjadi sinergi antara keduanya. Suasana pembelajaran melalui pendekatan yang menyenangkan dengan memberikan kebebasan pada anak untuk mengeksplorasi kemampuan kecerdasanya menjadi begitu penting untuk diperhatikan.

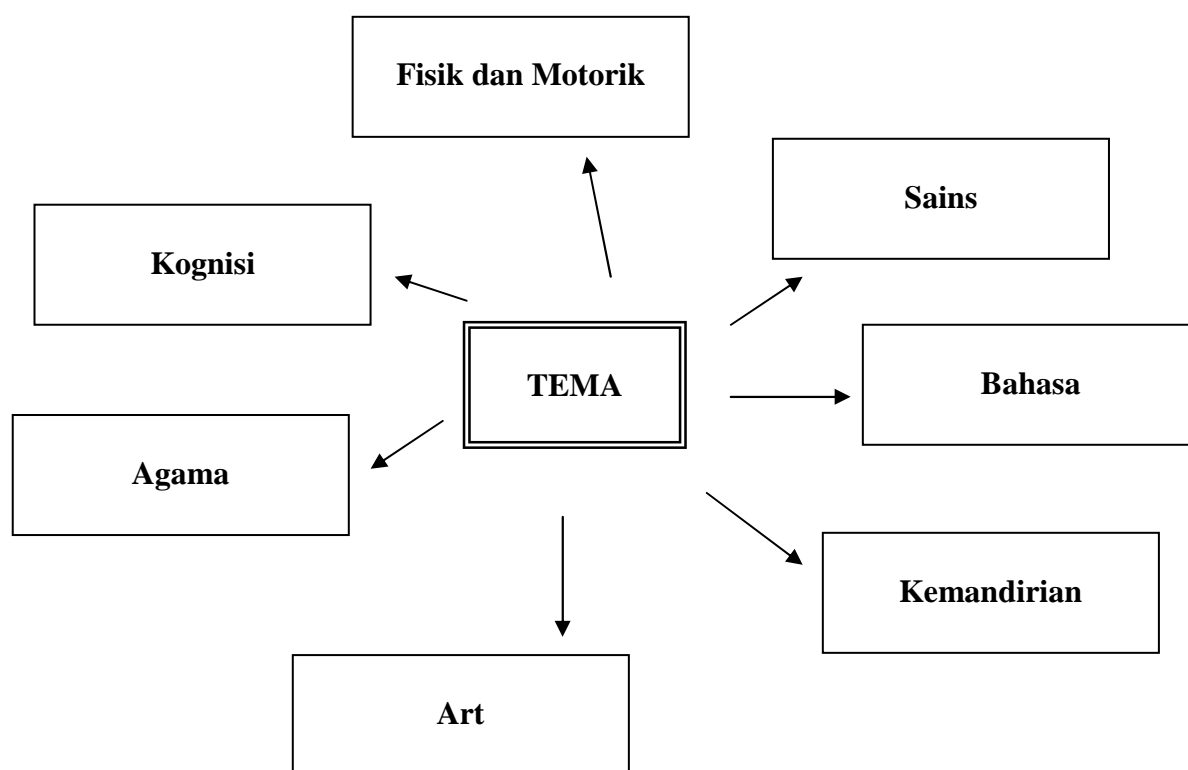
Disini guru benar-benar dituntut untuk mampu mengembangkan kreatifitasnya dengan terus melakukan inovasi dalam setiap tema yang ditentukan sesuai dengan bahan ajar. Sehingga guru mampu mensinergikan materi yang mencakup penanaman nilai lingkungan, akhlakul karimah, akidah, leadership dan intepreneurship. Disinilah yang menjadikan keunikan tersendiri yang dimiliki oleh PAUD Alam Ar-Ridho dibanding dengan sekolah pada umumnya.

Sebab PAUD Ar-Ridho Semarang yang merupakan sekolah yang berlandaskan atau berkeyakinan Islam. Sebagaimana yang diharapkan, sekolah alam akan menjadi pendidikan alternatif dengan melalui pendekatan pembelajaran *active learning*, *fun learning* dan *child centered learning*. Diharapkan dalam prakteknya mampu mengembangkan kecerdasan kolektif yang dimiliki oleh anak (*multiple intelligence*). Model kontekstualisasi dalam pembelajarannya juga tidak lepas dari site plann desain ruang gedung dan interior perkakas yang ada, selain itu lingkungan alam yang ada menjadi pendukung untuk mengembangkan kecakapan hidup untuk peserta didiknya.

Rencana pembelajaran yang disusun sesuai dengan bahan ajar telah mengintegrasikan semua dalam prosesnya atau yang sering disebut dengan

weekly.¹¹ Dari model *weekly* dipilih untuk mencapai pada ketuntasan materi pembelajaran sehingga aspek agama, sains, kognisi, bahasa, fisik motorik dan kemandirian dapat terintegrasi dan maksimal. Materi pembelajaran yang diajarkan dengan model diatas disesuaikan dengan model *spider web* (jaringan topik), sehingga antara teori dan praktek dapat memaksialkan pengembangan potensi anak didik.

Untuk model webbed dan tematik jika diintegrasikan maka akan membentuk bagan sebagai berikut (untuk lebih lengkapnya model rancangan spider web bisa dilihat dilampiran) :



Untuk lebih lengkapnya model rancangan spider web bisa dilihat dilampiran

Dengan penerapan model integrasi dari tema biasanya dalam pembelajaran sudah mencakup aspek pemahaman dengan pelaksanaan yang lebih mengedepankan kurikulum khas. Karena kurikulum dalam pembelajaran

¹¹ Wawancara dengan Ibu Indah pada tanggal 2 Juni 2010.

merupakan salah satu unsur yang sangat penting. Menjadi target dan tujuan yang ingin dicapai. Dari kurikulum inilah pembelajaran diarahkan sehingga proses pembelajaran terarah. Dalam hal ini pembelajaran di PAUD Ar Ridho menjadikan pelaksanaan pada proses pembelajaran lebih menitikberatkan pada penghargaan perbedaan dan lebih humanis.

Perlakuan pada anak dalam prakteknya diberikan kebebasan dan bertumpu pada pengembangan diri yang lebih holistik atau lebih dikenal dengan istilah *multiple intelligences*. Aspek-aspek khusus yang diterapkan dalam pembelajaran dilapangan. Aktivitas kegiatan belajar mengajar yang ada diantaranya dengan *out bound training*, *outing* yaitu aktifitas di luar kelas. Guru dalam pelaksanaannya dituntut harus bisa merancang berbagai tema pembelajaran tentang alam sekitarnya. Diantaranya tema yang ada berkaitan dengan lingkungan misal seperti air, serangga, sampah, dan yang lainnya untuk dua bulan dipraktekkan dengan metode *outing* sebagai penguatan tema.

Jam belajar untuk pendidikan anak usia dini dilakukan selama tiga setengah jam perhari, yaitu mulai pukul 07.30 – 11.00 WIB. Dengan target memberikan nilai lebih dalam penanaman nilai-nilai lingkungan, pengetahuan umum dan agama. Alam semesta yang dimanfaatkan antara lain sebagai media pendidikan, observasi dan riset. Dengan cara mengamati dan memahami langsung gejala alam yang terjadi, sehingga kita bisa mendapatkan media belajar alam lingkungan sekitarnya.

Metode pembelajaran dilaksanakan dengan *learning by doing* dan disampaikan dengan dibuat terasa menyenangkan (*fun learning*), sehingga anak didik tidak merasa tertekan. Dalam pembahasan tema dipakai dari berbagai sisi akhlak, seni, matematika, bahasa, kepemimpinan, dan *sains* (ilmu pengetahuan). Suasana yang disuguhkan pun membuat siswa dekat dengan alam. Dalam praktiknya anak diberikan kebebasan dalam keinginan kreatifnya sehingga akan menemukan sendiri bakat dan kemampuan yang dimilikinya dengan berbasis alam sekitarnya. Penggunaan lingkungan alam sekitar tidak hanya sebagai obyek observasi saja tetapi juga sebagai sarana dalam proses pembelajaran (*learning experience*).

Guru dalam proses pembelajaran sebagai fasilitator sekaligus patner yang baik bagi anak didiknya¹², sehingga dapat diupayakan dengan mendesain suasana belajar yang akan menimbulkan kreatifitas dan kapabilitas dengan lebih optimal (*student centris*). Model sekolah alam yang dipakai untuk anak usia dini adalah dengan cara belajar sambil bermain dengan harapan orientasi fokusnya mengembangkan kelebihan yang dimiliki anak dengan metode pencarian yang tak baku dan relatif menyenangkan diterima anak dalam bentuk permainan tertentu. Hal ini mengisyaratkan kemampuan atau potensi yang dibawa sejak lahir berbeda-beda satu dengan lainnya.

Implementasi sekolah alam cenderung mengarah pada pencapaian logika berpikir inovatif yang baik dalam bentuk *action learning* (praktik nyata). Perbedaan sekolah alam dengan sekolah pada umumnya, tidak hanya siswa yang belajar guru pun dituntut untuk terus belajar, bisa dari murid atau guru-guru lain. Penanaman dasar bahwa semua makhluk berkewajiban untuk belajar, belajar dalam konteks toleransi sosial. Bahkan yang lebih dalam proses pelajaran, bukanlah hanya mengejar nilai, namun memahami seberapa jauh proses belajar dapat dinikmati dan diterapkan dengan baik.¹³

Dalam prakteknya sekolah alam diharapkan mampu menjadi alternatif untuk meningkatkan kualitas mutu pendidikan dengan mempertahankan kekhasan dari konsep model sekolah alam. Pembelajaran anak juga diajari bagaimana menguasai *soft skill* dan *life skill*. Dengan kata lain, antara kurikulum, toleransi sosial, dan pemanfaatan kehidupan keseharian. Bahkan anak diajari praktek langsung untuk menerapkannya, misal nilai akhlakul karimah anak dapat mempraktekkan dalam keseharian melalui aspek afektif. Membekali anak didiknya dengan ilmu pengetahuan alam dan ilmu keIslaman. Sehingga mensinergikan kecerdasan intelektual, emosi, spiritual secara optimal menuju generasi khoiru ummah.

¹² *Ibid.*

¹³ Wawancara dengan Ibu Mia selaku direktur sekolah alam Ar Ridho pada tanggal 02 Mei 2010

Evaluasi yang digunakan di PAUD Ar-Ridho menggunakan sistem pelaporan hasil dari penilaian selama pembelajaran dengan menggunakan portofolio, ini dilakukan dua bulan satu kali dengan melaporkan perkembangan peserta didik selama waktu proses pembelajaran berlangsung dua bulan. Orang tua dilibatkan dalam mengarahkan perkembangan anak untuk bisa terlibat aktif.

Dalam memaksimalkan proses pembelajaran di sekolah alam, bahkan orang tua dilibatkan langsung untuk ikut mensukseskan tujuan. Dalam pelaksanaan dari hasil laporan yang didapat orang tua, kemudian guru menjelaskan dan memberikan pemahaman perlunya orang tua anak didik untuk terlibat dalam pelaksanaan dalam menuntaskan tema.¹⁴

¹⁴ Diantaranya dalam melibatkan dalam praktek, misal dalam tema “memasak” orang tua diajak untuk membawa alat atau perangkat lain, diantaranya dikaitkan dengan kearifan lokal (*local wisdom*). Misalkan memasak lumpia, dibawakan kulit, isi dan lain-lain. Sehingga orang tua juga tahu perkembangan kecakapan dan perkembangan mental putra-putrinya.